

Kunjungan Kerja Delegasi BNP2TKI dalam rangka penajagan peluang pasar tenaga perawat Indonesia di Texas, tanggal 14-16 Februari 2010

Dalam rangka penajagan kerjasama perekrutan tenaga kerja Indonesia untuk sektor kesehatan di Texas dengan Perusahaan Health Star Nurses Inc., pada tanggal 14-16 Februari 2010 delegasi BNP2TKI yang dipimpin oleh Deputi Bidang Penempatan; dan terdiri dari Direktur Promosi; Direktur Penyiapan dan Pemberangkatan, serta Kasubdit Fasilitasi Kesehatan telah melakukan kunjungan kerja ke Houston, Texas

KJRI Houston

Pada tanggal 15 Februari 2010 Delegasi BNP2TKI telah melakukan pertemuan dengan para Home Staff KJRI Houston yang dipimpin oleh KUI RI di Houston. Pada pertemuan tersebut, Deputi Penempatan BNP2TKI menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan KJRI untuk menerima Tim BNP2TKI dan memfasilitasi pertemuan dengan instansi-instansi di Texas yang terkait dengan kepentingan penajagan penempatan tenaga kerja Indonesia.

KUI RI menyambut baik kunjungan Tim BNP2TKI dan menjelaskan bahwa peluang pasar bagi TKA termasuk dari Indonesia di beberapa sektor memang terkena dampak negatif dari resesi ekonomi yang melanda AS. Kesempatan kerja bagi TKA semakin sempit namun di beberapa sektor TKA masih diperlukan karena SDM domestik belum bisa memenuhi peluang yang ada. Sektor-sektor dimaksud antara lain adalah untuk tenaga hospitality dan tenaga kesehatan. Untuk mendorong perusahaan-perusahaan setempat melakukan perekrutan dari Indonesia maka KJRI Houston telah mengatur pertemuan dengan salah satu perusahaan penyalur tenaga perawat Health Star Nurses Inc. yang selama ini merupakan salah satu perusahaan penyalur perawat terbesar bagi sektor industri kesehatan di Texas. Dalam kesempatan ini KUI RI juga memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah perlindungan TKI di wilayah kerja KJRI Houston.

Kedua belah pihak sepakat bahwa peningkatan kerjasama G to G; G to P; serta P to P antara Indonesia dan wilayah kerja perlu terus ditingkatkan mengingat pengiriman tenaga kerja dibawah payung kerjasama badan hukum akan memudahkan Pemerintah dalam upaya perlindungan maupun dalam proses penempatan TKI.

Perusahaan Health Star Nurses Inc. (HSN)

Pertemuan dengan President dan Vice President Perusahaan HSN Mr. Russ Baird dan Mr. Craig Gwinner berlangsung pada tanggal 16 Februari 2010 di Kantor HSN. HSN merupakan salah satu perusahaan pengerah tenaga kesehatan asing yang terbesar di wilayah Texas. Selama ini rekrutmen yang dilakukan oleh HSN lebih banyak dari Filipina; India; dan negara-negara Amerika Latin. Dalam kaitan inilah maka KJRI Houston bersama dengan BNP2TKI berupaya untuk mendorong HSN melebarkan usahanya ke Indonesia. Hasil dari pertemuan ini adalah komitmen HSN untuk mulai merekrut tenaga kesehatan dari Indonesia. Dalam waktu dekat wakil HSN

akan melakukan kunjungan ke Indonesia guna melakukan pertemuan dengan BNP2TKI dan pihak-pihak terkait lainnya seperti Departemen Kesehatan; Asosiasi Perawat; dan Sekolah Perawat guna membicarakan kemungkinan kerjasama perekrutan TKI.

Beberapa hal inti lainnya yang dicatat dari pertemuan tersebut a.l. adalah mengenai immigrant visa EB-3 (Green Card) untuk Registered Nurses (RN) asing yang sementara ini dibekukan oleh Pemerintah AS untuk jangka waktu yang tidak ditetapkan. Upaya sejumlah pihak untuk mendorong Pemerintah AS memberikan kembali visa EB-3 bagi RN asing tampaknya sulit karena rencana dimaksud harus mendapat persetujuan kongres AS yang saat ini masih disibukan dengan berbagai isu penting lainnya diluar isu imigrasi.

Mr. Baird juga mengemukakan bahwa saat ini peluang untuk tenaga kerja asing di sektor kesehatan lebih besar untuk *physical therapist* (PT) yang qualified untuk mendapatkan visa H1-B. Kualifikasi yang dibutuhkan untuk PT lebih tinggi dari RN yaitu tingkat pendidikan S-2 (dari sistem pendidikan yang serupa dengan AS); 2 tahun pengalaman kerja pada rumah sakit besar; dan lulus *National Physical Therapy Examination* (NPTE) di negara bagian tempatnya akan bekerja. Berbeda dengan NCLEX (ujian untuk RN) yang saat ini bisa diambil pada tempat tes di luar AS seperti di Manila, Hong Kong dan Mumbay, NPTE hanya bisa dilakukan di negara bagian masing-masing di AS.

Dalam melakukan perekrutan PT pihak HSN selama ini mengupayakan visa B-1 bagi TKA yang dinilai qualified supaya mereka bisa menjalani tes NPTE di AS. Biaya perjalanan, dan tes merupakan tanggungan peserta masing-masing, namun dia menambahkan bahwa Perusahaan Asuransi di Filipina memberikan pelayanan asuransi bagi peserta, dimana apabila mereka gagal tes atau direkrut maka biaya yang telah dikeluarkan akan ditanggung oleh perusahaan asuransi. Dia juga mengemukakan bahwa saat ini bidang yang paling dibutuhkan untuk PT adalah *Intensive Care Unit* dan *Medical Surgery*.

J. Mahardi
Houston, 19 Februari 2010